

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. *Shadow Economy* merupakan suatu kegiatan ekonomi baik yang legal maupun yang ilegal, namun terhindar dari perhitungan PDB resmi. Selain tidak tercatat dalam perhitungan PDB, kegiatan *Shadow Economy* dapat merugikan negara dilihat dari sisi penerimaan pajak yang hilang sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan *Shadow Economy* tidak hanya mempengaruhi perekonomian suatu negara dari sisi PDB, melainkan juga dari sisi APBN atau penerimaan negara (pajak). Secara umum dan secara bahasa *Shadow Economy* dapat diktakan suatu kegiatan ekonomy yang bersifat bayangan karna kegiatannya tidak terctat dalam perhitungan PDG suatu negara,sesuai dengan sifat bayangan bisa dilihat namun keberadaannya tidak bisa dirasakan (diraba) tetapi dia ada, selalu mengikuti bentuk aslinya.
2. Berdasarkan hasil yang di dapat perkembangan Shdow Economy dikawasan ASEAN dapat dilihat tingkat shadow economny dan pertumbuhan GDP,maka dapat disimpulkan negara yang paling rendah tingkat shdow economy nya yaitu Singapura dibawah 14%. Sedangkan yang tertinggi yaitu negara negara Thailand lebih dari 50%. Kemudian untuykn pertumbuhan GDP antara negara ASEAN yang tertinggi yaitu Myanmar lebih dari 13%, dan yang terkecil yaitu Brunei Darussalam.

6.2 Saran

Dari hasil pembahasan di atas ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis diantanya:

1. Semoga hasil ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan hal yang dapat mempengaruhi Shadow Economy, baik yang dapat meningkatkan serta mencari jalan untuk menurunkannya.
2. Peneulis berharap akan ada penulis selanjutnya yang bisa lebih mendalam membahas topik Shadow Economy tersebut

